



Website : jurnal.ummu.ac.id/index.php/J-TIFA

J-TIFA

(Jurnal Teknologi Informatika)

| Teknologi Informasi | Jaringan Komputer | Data Mining |



Membangun E-Government Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Web

Mochtar M. Madang^a, Santosa ST,M.Cs^b, Agil Assagaf, M.Kom^c.

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia

email : mochtarmadang@gmail.com, mhdsantosa@gmail.com.

Abstrak

Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun di Desa Laluin Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan bersamaan dengan itu tuntutan masyarakat baik yang berada di dalam desa maupun di luar desa akan pelayanan administrasi kependudukan yang tentunya menuntut pemerintah untuk beralih dari sistem pendataan dan pelayanan administrasi kependudukan yang manual ke sistem pelayanan administrasi yang lebih efisien dan pendataan administrasi warganya yang efektif. Aplikasi *E-Government* Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web. Pengembangan Sistem dilakukan berdasarkan pendekatan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* yang meliputi tahap tahapan – tahapan rencana, analisis, desain dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil dalam penelitian ini yaitu aplikasi dapat digunakan dalam proses pelayanan administrasi kependudukan, data – data kependudukan yang dalam bentuk grafik dapat menunjang pemerintah dalam pengambilan keputusan pemberdayaan masyarakat dan memudahkan dalam proses pengolahan administrasi kependudukan.

Kata Kunci : Website E-Government, Administrasi Kependudukan Desa,

Abstract

The number of occupants that continue to add up each year in Laluin Village, Kayoa Selatan Subdistrict, South Halmahera District, together with the demands of the community both inside and outside the village for population administration services, which of course requires the government to switch from the manual population registration and administrative services system. to a more efficient administrative service system and an effective data collection on the administration of its citizens. E-Government Applications in Web-Based Population Administration Services. System Development is based on the System Development Life Cycle (SDLC) approach which includes the stages of the plan, analysis, design and implementation of the system. Data collection method is done by observation, interview and literature study. The results of this study are applications can be used in the process of population administration services, population data in the form of graphics can support the government in making decisions on community empowerment and facilitate the processing of population administration. © 2020 J-Tifa. All rights reserved

Keywords: E-Government Website, Village Population Administration

1. Pendahuluan

Setiap warga negara berkewajiban untuk memiliki bukti yang sah sebagai warga Negara Indonesia hal ini yang mendasari pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan dan pengolahan administrasi kependudukan, pelayanan dan pengolahan administrasi kependudukan di mulai dari tingkat desa/kelurahan untuk selanjutnya di kelola oleh pemerintah daerah.

Hal ini tentunya menuntut pemerintah desa/kelurahan untuk melakukan pelayanan dan pengolahan data kependudukan yang lebih optimal. Pada studi kasus ini Desa Laluin Kecamatan Kayoa Selatan merupakan tempat penulis melakukan penelitian. Dari hasil survei di lapangan jumlah penduduk desa Laluin yang setiap tahun bertambah menuntut desa melakukan pelayanan dan pengolahan administrasi kependudukan yang efektif dan efisien. Namun pada prakteknya kondisi di lapangan tidak sesuai dengan yang di harapkan. Ini disebabkan proses pelayanan pendataan kependudukan yang dilakukan masih dalam bentuk pembukuan atau arsip – arsip sehingga menyebabkan keterlambatan dan kesalahan bahkan sering terdapat data yang salah dan hilang. Pada aktivitas pelayanan kependudukan pemerintah desa Laluin sudah menggunakan komputer, namun itu hanya digunakan untuk mengetik surat dan *print out* surat ini menyebabkan masyarakat diharuskan mengurus dengan prosedur – prosedur yang berlaku sehingga dapat memerlukan waktu yang lama.

Selain itu juga belum adanya keterbukaan akan informasi administrasi kependudukan yang lebih luas menghambat proses penyelenggaraan pengolahan administrasi kependudukan desa. Untuk itu penerapan *e-Government* merupakan salah – satu solusi yang fleksibel dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. *E-Government* menawarkan pelayanan publik yang bisa di akses di mana saja dan kapan saja, selain itu juga memungkinkan pelayanan tidak di lakukan secara *face-to-face* sehingga pelayanan dan pengolahan menjadi lebih efisien.

2. Penelitian Terdahulu

2.1 Masna Wati, Engla Despahari, *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara, Vol. 2, No. 1, Juni 2018.*

Pada proses pelayanan administrasi di kecamatan Marangkayu telah menggunakan perangkat komputer, namun penyimpanan data masih menggunakan sebuah buku besar untuk menulis data surat administrasi warga. Sementara itu, pencatatan data penduduk merupakan kegiatan yang rutin dilakukan pemerintah yang terdiri dari data pindah, data pendatang, data kelahiran dan data kematian. Hal ini menyebabkan masih banyak keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait prosedur yang berbelit-belit. Olehnya itu saya bermaksud melakukan penelitian dengan metode Pengumpulan Data, Wawancara, Observasi. Dan Tahapan Penelitian : *Planing, Analisis, Software Design and Modeling, Sofrware Development, Software Testing.* Kemudian Sistem yang dihasilkan dapat digunakan untuk melayani proses permohonan warga berupa surat permohonan keterangan domisili, permohonan pembuatan Kartu Keluarga, permohonan pembuatan KTP, permohonan SKCK dan permohonan pindah domisili yang dibutuhkan warga untuk proses selanjutnya di tingkat kecamatan.

2.2 Hartono, Dwiwarso Utomo, Edy Mulyanto, *Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web. Vol. 6, No. 1, April 2010.*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui *e-Government*. Pelayanan pemerintah yang birokratis dan terkesan kaku dieliminir melalui pemanfaatan *e-Government* menjadi lebih fleksibel dan lebih berorientasi pada kepuasan pengguna. *E-Government* menawarkan pelayanan publik bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. *E-Government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara *face-to-face* sehingga pelayanan menjadi lebih efisien. Menyadari akan

besarnya manfaat *e-Government*, pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan *e-Government* dalam bentuk Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003. Metode Pengembangan sistem menggunakan metode *System Development Life Cycle/SDLC*. Dengan hasil Aplikasi ini dapat digunakan dalam administrasi kepegawaian perangkat desa dan mampu menggali potensi desa yang ada oleh pemerintah desa, Data-data dari system ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam menunjang program pemerintah kabupaten sragen, Pemerintah dapat merekomendasikan penggunaan system ini di pemerintahan desa agar data - data yang ada benar-benar akurat dan dapat digunakan secara cepat oleh berbagai SKPD di pemerintah kabupaten sragen.

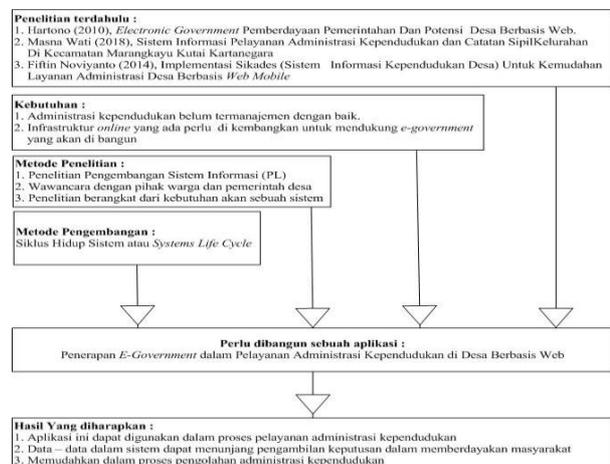
2.3 Fiftin Noviyanto, Tedy Setiadi, Iis Wahyuningsih, Implementasi SIKADES (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk kemudahan layanan administrasi desa Berbasis web mobile, Vol. 8, No. 1, Januari 2014.

Pelayanan masyarakat di desa, kebanyakan masih berorientasi pada *hardcopy* yang membutuhkan banyak kertas. Semakin banyak kertas yang digunakan tentu saja membutuhkan banyak anggaran. Selain itu kertas dibuat dari kayu setiap 15 rim kertas ukuran A4 itu akan menebang 1 pohon. Setiap 7000 eks lempar koran yang dicetak setiap hari akan menghabiskan 10-17 pohon hutan. Permasalahan peremajaan hutan tidak secepat waktu menghabiskan kertas. Untuk itu diperlukan pola layanan baru yang tidak selalu berorientasi pada kertas. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah layanan publik tersebut adalah *web mobile*. Masyarakat dapat mengakses dana menggunakan sistem melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet (*handphone*, komputer dan perangkat komunikasi lain). Sistem yang akan dikembangkan adalah SIKADES (Sistem informasi kependudukan desa). Model pengembangan sistem dilakukan dengan model waterfall. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Kependudukan Desa (SIKADES) Permintaan surat pengantar KTP dan KK, Permintaan surat pengajuan beasiswa, Permintaan surat kelahiran, Permintaan surat kematian, Permintaan surat nikah.

3. Analisis Dan Perancangan Sistem

3.1 Kerangka Konsep

Meningkatnya jumlah kependudukan setiap tahun di desa Laluin Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan bersamaan dengan itu tuntutan masyarakat baik yang berada di dalam desa maupun di luar desa akan pelayanan administrasi kependudukan yang tentunya menuntut pemerintah untuk beralih dari sistem pendataan dan pelayanan administrasi kependudukan yang manual dalam hal ini data – data warga masih dalam bentuk arsip – arsip dan pelayanan administrasi masih dilakukan antar muka (*face to face*) ke sistem pelayanan administrasi yang lebih efisien dan pendataan administrasi warganya yang efektif. Dengan melihat kondisi tersebut maka perlunya di bangun aplikasi *electronic government* untuk bagaimana lebih mengoptimalisasi pemerintah desa dalam melayani warga dan melakukan pendataan administrasi kependudukan, adapun gambaran kerangka konsep berikut :



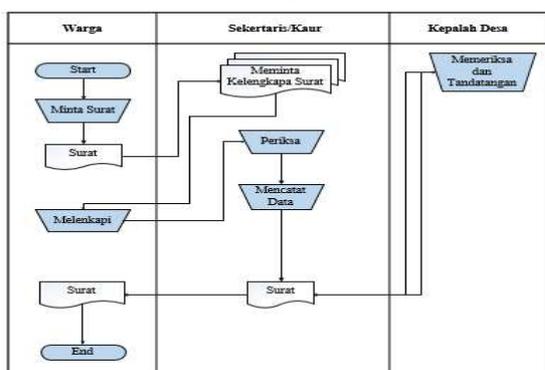
Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pelayanan administrasi kependudukan di Desa Laluin dilakukan secara manual, penggunaan komputer hanya sebatas penyusunan proposal dan pengetikan surat/dokumen. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum di manfaatkan dalam membantu menyelesaikan berbagai macam proses administrasi kependudukan. Berikut proses

Pelayanan administrasi kependudukan dalam bentuk flowchart :

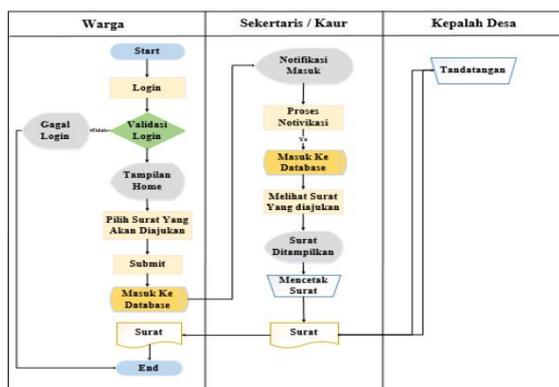
Tabel 1. Digram Alur Sistem yang berjalan.



3.3 Sistem yang diusulkan

Penerapan sistem diharapkan dapat membantu aparat pemerintah desa dalam proses pelayanan dan pendataan kependudukan di desa Lalin, selain itu arsip dan data – data desa juga lebih efisien ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan – laporan yang diperlukan. Berikut gambaran sistem yang diusulkan dalam pelayanan administrasi kependudukan dalam bentuk flowchart:

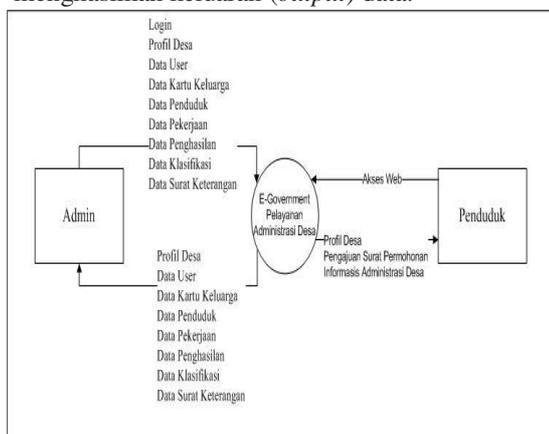
Tabel 2. Digram Alur Sistem yang diusulkan



3.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang dapat digunakan untuk menggambarkan aliran data informasi dan transformasi (proses) dari data,

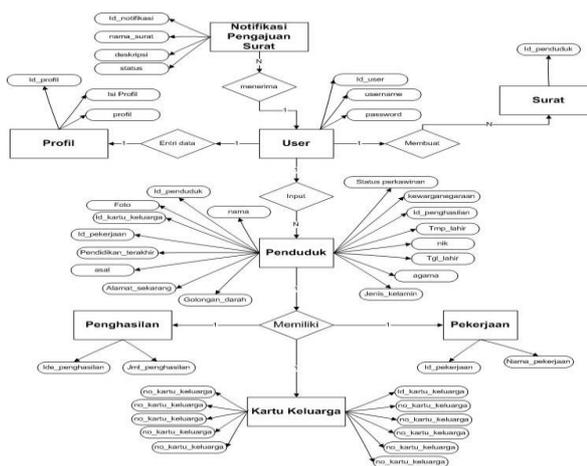
dimulai dari pemasukan (input) data sampai menghasilkan keluaran (output) data.



Gambar 3.2 Data Flow Diagram

3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan tahap pertama dalam perancangan basis data yang di mana mendeskripsikan entitas yang ada dalam setiap tabel dan hubungan antar tabel dalam membangun e-government dalam pelayanan administrasi kependudukan desa berbasis web. Dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram

4. Implementasi dan Pembahasan

Tahap ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan. Setelah implementasi maka akan dilakukan pembahasan mengenai sistem yang dibangun, hal ini bertujuan untuk melihat kekurangan pada aplikasi untuk pengembangan sistem selanjutnya.

4.1 Implementasi E-Government dalam pelayanan kependudukan desa berbasis web.

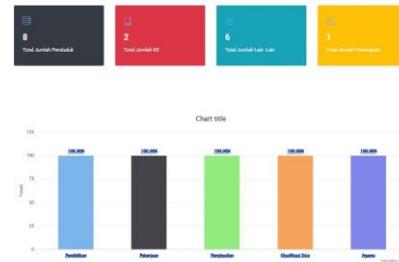
Berdasarkan hasil perancangan sistem pada bab sebelumnya maka dapat diimplementasikan perancangan sistem aplikasi E-Government dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa berbasis Web menggunakan DFD.

4.2 Pembahasan E-Government dalam pelayanan kependudukan desa berbasis web.

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai penguian program aplikasi, dalam penggunaannya di jelaskan tampilan aplikasi dan proses yang harus dilakukan dalam menjalankan aplikasi sampai dengan selesai.

a. Halaman Utama Pengunjung

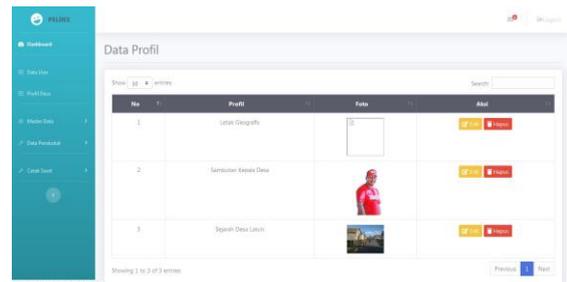
Halaman ini merupakan tampilan awal saat penduduk mengakses aplikasi ini. Terdapat tiga menu utama yaitu, home yang menampilkan grafik data kependudukan dan form pengajuan surat, profil yang menampilkan sejarah desa dan sambutan kepala desa, dan about yang menampilkan lokasi desa. Implementasi form utama dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawa ini :



Gambar 4.1 Halaman Utama

b. Halaman Administrator

Halaman ini berisikan semua data E-Government yang dapat dikelola oleh admin. Yang terdiri dari menu Data user untuk mengatur hak akses untuk mengelola E-Government. Menu selanjutnya adalah profil desa mengatur informasi penting tentang desa.



Gambar 4.2 Halaman Administrator

Data lain yang dapat diproses dalam E-Government ini adalah fasilitas data penduduk yang terdiri dari fasilitas kartu keluarga, informasi penduduk seperti pekerjaan dan penghasilan. E-government ini juga menyajikan data secara realtime dengan menggunakan visualisasi grafik, sehingga pemantauan data penduduk lebih efektif.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa E-Government ini dapat membantu mengelola data penduduk lebih cepat sehingga diharapkan dengan penggunaan yang optimal web E-Government ini

tentu akan bermanfaat untuk pelayanan kepada masyarakat.

5.1. Saran

Beberapa saran dapat digunakan dalam mengembangkan perancangan aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web selanjutnya:

- a. Perancangan sistem ini dapat digunakan untuk menangani masalah yang terdapat pada desa.
- b. Dalam perancangan system ini masih sederhana untuk itu dalam penerapan selanjutnya perlu dikembangkan menjadi lebih sempurna, baik dari desainnya maupun tools - toolsnya.

Referensi

- Fifin Noviyanto, Tedy Setiadi, Iis Wahyuningsih, Implementasi SIKADES (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk kemudahan layanan administrasi desa Berbasis *web mobile*, Vol. 8, No. 1, Januari 2014.
- Abdullah Rohani. 7 in 1 Pemograman Web Untuk Pemula. Edisi : 2018
- Hartono, Dwiwarso Utomo, Edy Mulyanto, *Electronic Government* Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web. Vol. 6, No. 1, April 2010.
- Masna Wati, Engla Despahari, Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara, Vol. 2, No. 1, Juni 2018.
- Saputra Agus, Membangun Aplikasi Database Warga, Hal : 4-19, Edisi : 2018